

Article history

Received Jun 23, 2023

Accepted Jan 20, 2024

Published July 16, 2024

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING BARBER SHOP BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Atanasius Jales Putra Bagaskara¹⁾, Ahmad Fauzi²⁾

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

atanasius256@upi.edu¹, ahmad.fauzi@gmail.com²

Abstract

Currently there are still many barber shops or haircut services that still conventionally serve haircut customers who come to their place without booking a schedule in advance. This can cause a buildup of customers at certain times because there is no booking system that the barber shop applies. So that it makes customers feel bored because they have to wait for service without any certainty of time for them to get a haircut service. Kang Barber is a barber shop schedule booking website that uses the Laravel framework. The design of this information system focuses on making it easy for customers to place orders (booking) barber shop schedules, so that customers can get services directly according to the hours they have ordered without having to wait long or queue. The Kang Barber information system has 3 roles, namely customer, staff and admin. Each has different functions and capabilities in using the website. Customers can order booking schedules after having a registered account, Staff can accept bookings made by customers, and the Admin can fully manage the continuity of the Dashboard such as Create, Read, Update and Delete.

Keywords: Information System, Laravel, Barber Shop.

Abstrak

konvensional melayani pelanggan potong rambut yang datang ke tempat mereka tanpa melakukan booking jadwal terlebih dahulu. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penumpukan pelanggan pada waktu tertentu karena tidak adanya sistem booking yang barber shop terapkan. Sehingga membuat pelanggan merasa bosan karena harus menunggu pelayanan tanpa ada kepastian waktu untuk mereka mendapatkan pelayanan potong rambut. Kang Barber merupakan sebuah website Booking jadwal barber shop yang menggunakan framework Laravel. Perancangan sistem informasi ini berfokus untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan (booking) jadwal barber shop, sehingga pelanggan dapat mendapatkan pelayanan secara langsung sesuai jam yang telah dipesan tanpa harus menunggu lama atau mengantri. Sistem informasi Kang Barber memiliki 3 roles yaitu pelanggan, staff dan admin. Setiap memiliki fungsi dan kemampuan yang berbeda dalam penggunaan website. Pelanggan bisa melakukan pemesanan jadwal booking setelah memiliki akun yang terdaftar, Staff dapat melakukan penerimaan pemesanan booking yang dilakukan oleh pelanggan, dan Admin dapat melakukan pengelolaan secara penuh terhadap keberlangsungan Dashboard seperti Create, Read, Update, dan Delete..

Kata Kunci: Sistem Informasi, Laravel, Barber Shop.

1. PENDAHULUAN

Saat ini tempat pangkas rambut dapat dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu Pangkas rambut konvensional dan pangkas rambut modern. Pangkas rambut konvensional dapat ditemui dengan mudah di tepi jalan raya, sedangkan pangkas rambut modern atau biasa disebut dengan Barber shop dapat mudah ditemui ketika kita berada di dalam tempat perbelanjaan seperti Mall. Perbedaan yang paling dapat dirasakan antara pangkas rambut konvensional dengan pangkas rambut modern (Barber Shop) yaitu pada pelayanan yang mereka berikan.

Pangkas Rambut modern biasanya hanya melayani jasa potong rambut saja dan kemampuan pelayanan atau staff dalam memotong model rambut terbatas, selain itu alat yang digunakan untuk potong rambut dapat dikatakan tidak lengkap dan tidak memiliki standar alat potong rambut yang ditetapkan. Sedangkan Pangkas Rambut modern memberikan pelayanan yang lebih lengkap seperti potong rambut, mewarnai rambut, dan perawatan rambut, selain pelayanan yang lengkap barber shop juga didukung dengan alat-alat yang modern dan tentunya memberikan kenyamanan bagi pelanggan.

Akan tetapi pangkas rambut konvensional dan modern (barber shop) memiliki permasalahan yang sama dalam bisnis yang mereka jalani. Permasalahan tersebut terletak pada penumpukan pelanggan sehingga membuat pelanggan harus menunggu lama tanpa adanya kepastian waktu. Permasalahan ini yang menjadi latar belakang dalam perancangan sistem informasi Booking Barber Shop berbasis website.

Sistem Informasi merupakan sebuah sistem dalam organisasi yang saling kolaborasi dalam menjalankan proses atau alur bisnis untuk menghasilkan sebuah informasi, kolaborasi yang terjadi dilakukan oleh perangkat lunak, perangkat keras dan kemampuan manusia [11]. Sistem informasi Barber Shop (Kang Barber) merupakan sebuah website yang dibuat untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi pelanggan untuk memesan jadwal potong rambut dan memilih model potongan rambut tanpa perlu menunggu lama di lokasi Barber Shop.

Website merupakan sebuah teknologi yang bersifat multi platform, yaitu aplikasi yang dapat dijalankan secara optimal di berbagai media dan sistem operasi. Dengan menggunakan website,

pengguna dapat mengakses dan mengelola informasi secara fleksibel [1][12].

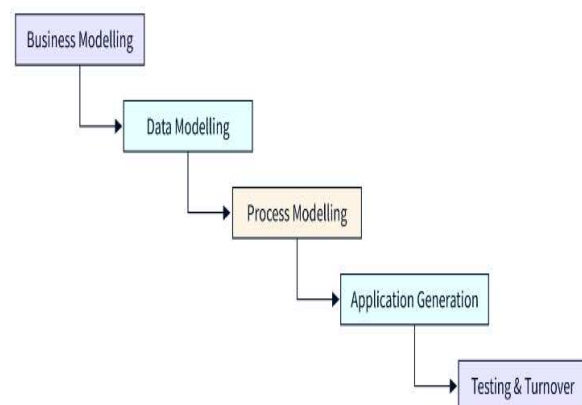
Laravel merupakan sebuah framework web berbasis PHP yang open-source atau dapat dikatakan bisa diakses dengan gratis tanpa adanya biaya, Laravel diperuntukkan untuk pengembangan website yang menggunakan teknik MVC [12].

Perancangan sistem informasi Booking Kang Barber menerapkan teknik MVC (Model, View, Controller) pada laravel. MVC merupakan sebuah metode dalam perancangan aplikasi dengan cara memisahkan aplikasi berdasarkan komponen urutan aplikasi seperti memanipulasi basis data, interfaces, dan pengontrol utama aplikasi [2].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi Booking Barber Shop. Metode yang digunakan dalam proses perancangan sistem informasi ini yaitu menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan *model Rapid Application Development* (RAD).

SDLC merupakan sebuah pendekatan yang terdiri dari tahapan-tahapan dalam proses perancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna [3][4]. RAD merupakan sebuah model pengembangan software yang menggunakan gabungan model prototype dan iterative [5]. RAD sesuai apabila digunakan untuk pengembangan sistem informasi yang membutuhkan waktu singkat dengan jumlah sumber daya tenaga pengembangan yang terbatas.



Gambar 1. Rapid Application Development

Model Rapid Application Development (RAD) memiliki 5 tahapan dalam proses pengembangan sistem, berikut tahapan model RAD :

a) Business Modeling

Sebuah model yang digunakan untuk memodelkan tujuan bisnis dan tujuan proyek. Business modeling membantu dalam mengidentifikasi proses bisnis yang perlu ditingkatkan melalui pengembangan software.

b) Data Modeling

Pada tahap ini melibatkan perancangan struktur data yang akan digunakan dalam pengembangan software. Process modeling memberikan bantuan dalam memahami interaksi yang terjadi antara pengguna dengan sistem lainnya.

c) Process Modeling

Tahap ini menentukan arus informasi bisnis yang dibutuhkan secara spesifik dalam mencapai tujuan bisnis.

d) Application Generation

Tahap ini melibatkan pembangunan perangkat lunak dengan cepat berdasarkan prototype yang telah dikembangkan sebelumnya. Tujuan ini dilakukan supaya menghasilkan perangkat lunak yang fungsional dalam waktu singkat.

e) Testing and Turnover

Setelah semua tahapan telah dilalui, maka selanjutnya tahapan testing and turnover. Tahapan ini penting untuk dilakukan, karena akan memastikan apakah software yang dikembangkan berjalan dengan baik atau tidak. Apabila terjadi sebuah permasalahan maka akan dapat diketahui letak kesalahannya sehingga software segera diperbaiki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan rancangan sistem informasi Booking Barber Shop sesuai dengan Rapid Application Development (RAD) sebagai berikut.

Business Modeling

Berdasarkan hasil diskusi, penulis menyimpulkan tahapan Business modeling melibatkan :

a) Analisis Kategori Pengguna

Tabel 1. Analisis kategori pengguna

Kategori Pengguna	Hak Akses	Tugas
Customer	View, Insert data	Mampu daftar akun dan melakukan login, Selanjutnya Memesan atau booking tempat.
Staff	View, insert data, edit	Membuat jadwal pelayan dan menerima pesanan.
Admin	View, insert data, edit, delete	Memantau aktifitas keseluruhan sistem dan menghapus data apabila ada terjadi kesalahan.

b) Kebutuhan Functional

Kebutuhan Fungsional merupakan kebutuhan yang menjelaskan mengenai proses dan output yang harus dihasilkan dari sistem informasi yang akan dikembangkan [9][10].

Tabel 2. Kebutuhan Functional

Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
Register User	User akan diminta untuk melakukan register akun sebelum melakukan transaksi pemesanan booking tempat.
Login User	User harus melakukan login dengan akun yang telah terdaftar di sistem, setelah login berhasil maka user dapat melakukan transaksi booking barber dan dapat melihat detail atau history order.
Detail Model	User dapat melakukan aktivitas untuk melihat detail model potongan rambut.
Order Model Rambut	User dapat melakukan aktivitas untuk mengorder model rambut yang tersedia, kemudian akan diarahkan ke halaman pemilihan jadwal
Reserve (Pilih Jadwal)	User diharuskan melakukan aktivitas

	untuk memilih jadwal booking yang tersedia
History	User dapat melihat history transaksi pemesanan mulai dari nama pelanggan, tanggal, jam, total harga, status pembayaran dan status pelayanan.
Upload bukti pembayaran	User dapat mengirimkan foto bukti pembayaran.
Login staff	Staff diharuskan untuk melakukan login dengan akun yang telah terdaftar pada sistem supaya dapat membuat jadwal dan menerima transaksi booking.
Export Data table	Terdapat fitur export data yang telah tercantum di data tables, dan export data tersebut dapat berupa file Excel atau PDF.
Create Jadwal oleh Staff	Staff dapat menambahkan data jadwal pelayanan.
Edit Jadwal oleh Staff	Staff dapat melakukan edit data jadwal pelayanan
Delete Jadwal oleh Staff	Staff dapat menghapus data jadwal pelayanan yang telah dibuat apabila terjadi kesalahan input data pelayanan
Konfirmasi Pesanan oleh Staff	Staff memiliki hak untuk mengelola pesanan yang masuk, hal yang dapat dilakukan staff terhadap pesanan yaitu menerima atau menolak pesanan tersebut.
Login admin	Admin diharuskan login menggunakan akun yang telah terdaftar secara default di database, setelah login admin dapat memantau aktifitas keseluruhan sistem dan menghapus data

	apabila ada terjadi kesalahan.
Export Data table	Terdapat fitur export data yang telah tercantum di data tables, dan export data tersebut dapat berupa file Excel atau PDF.
CRUD Model Rambut oleh Admin	Admin dapat melakukan Create, Read, Update dan Delete data model rambut yang telah tersimpan di data table dashboard.
CRUD Jenis Pembayaran oleh Admin	Admin dapat melakukan Create, Read, Update dan Delete data jenis pembayaran yang telah tersimpan di data table dashboard.
CRUD Jadwal oleh Admin	Admin dapat melakukan Create, Read, Update dan Delete data jadwal yang telah tersimpan di data table dashboard.
CRUD Kelola Pengguna oleh Admin	Admin dapat melakukan Create, Read, Update dan Delete data kelola pengguna yang telah tersimpan di data table dashboard.
CRUD Transaksi oleh Admin	Admin dapat melakukan Create, Read, Update dan Delete data jadwal yang telah tersimpan di data table dashboard
Dashboard	Admin dan staff dapat melihat detail jadwal yang telah dibooking oleh user, jumlah transaksi, jumlah pendapatan dan jumlah pengajuan.
Logout	Terdapat button logout yang berfungsi agar user, staff dan admin yang telah selesai melakukan aktivitas mereka dapat keluar dari akun yang telah berhasil login.

c) Kebutuhan Non Functional

Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan yang diperlukan sistem dalam menjalankan produk dengan optimal. Biasanya kebutuhan non-fungsional berisikan perilaku, batasan-batasan atau ketentuan yang harus dimiliki oleh sistem [9][10].

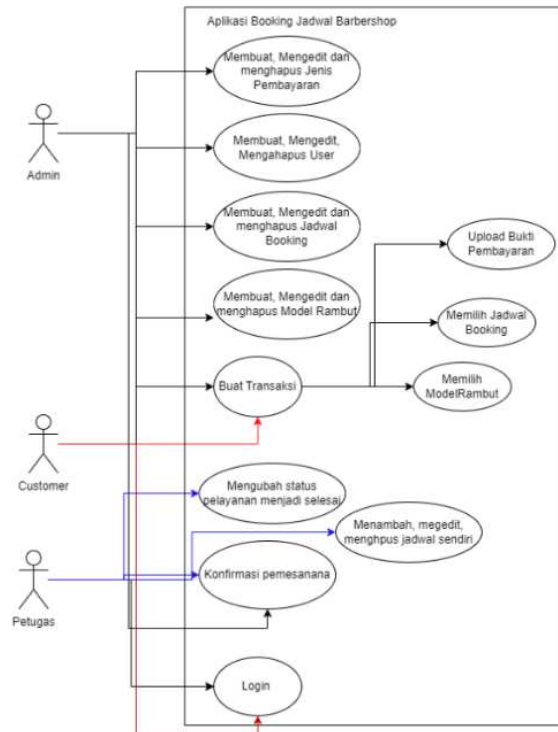
Tabel 3. Kebutuhan non functional

Parameter	Kebutuhan
Security	User, staf dan admin diharuskan login akun yang telah terdaftar di sistem supaya dapat menggunakan keseluruhan fitur yang tersedia di dalam website Kang Barber.
Portability	Website harus mudah digunakan di mesin atau sistem operasi yang berbeda, contoh : website dapat digunakan di laptop, komputer dan android atau website dapat digunakan di OS atau windows.
Ergonomy	Website harus memberikan kenyamanan bagi user dan staff dalam penggunaan website Kang Barber
Availability	Website beroperasi 7 hari seminggu dari pukul 08.00 hingga 21.00.
Security	Proses transaksi pembayaran harus melibatkan persetujuan staff yang telah melewati proses pengecekan keaslian bukti pembayaran.
Respon Time	Proses respon atau perpindahan halaman pada website tidak lebih dari 10 detik.
Other : Bahasa Komunikasi	Deskripsi penjelasan model rambut harus menggunakan bahasa indonesia.
Other : Mata Uang	Jenis mata uang harus Rupiah (Rp.)
Other : Sosial Media	Mencantumkan sosial media Kang Barber di setiap Halaman pada bagian Footer.

Data Modeling

1) Use Case Diagram

Use case diagram termasuk salah satu dari bagian Unified Modeling Language (UML). Use case diagram merupakan sebuah modeling data yang digunakan untuk menggambarkan alur hubungan atau skenario antara pengguna dengan sistem [6].



Gambar 2. Use case diagram

b) Use Case Skenario

Skenario Use Case Diagram merupakan sebuah skenario yang diikat bersama oleh user untuk mendapatkan sebuah tujuan. Use case bekerja menggunakan skenario yang menjelaskan langkah-langkah penggunaan yang melibatkan Aktor dan sistem ataupun sebaliknya [13].

Skenario Customer Melakukan Transaksi

Tabel 4.. Skenario Customer

No	Aksi Aktor	No	Sistem
1	Aktor masuk ke dalam sistem	2	Menampilkan form login
3	Login sebagai customer menggunakan akun yang telah didaftarkan	4	Melakukan validasi, jika akun sesuai maka masuk ke menu utama, jika tidak maka akan tetap di form login.

5	Masuk ke halaman order	6	Menampilkan model rambut
7	Aktor melakukan interaksi pada button detail model	8	Pindah halaman dan menampilkan halaman detail model.
9	Melakukan Interaksi button Order model rambut	10	Mengalihkan aktor ke halaman booking sekaligus menampilkan detail order model rambut.
11	Mengisi form booking dan cek jadwal	12	Pengecekan apakah jadwal belum terisi. Jika “belum terisi” maka aktor dapat booking jadwal tersebut serta menampilkan form booking, jika “sudah terisi” maka aktor diharuskan memilih jadwal lain.
13	Mengisi form booking dan melakukan pembayaran	14	Menyimpan form dan meneruskan ke staff untuk dilakukan pemeriksaan. Jika bukti pembayaran terverifikasi maka sistem menampilkan status pembayaran <i>Paid</i> , jika tidak terverifikasi maka menampilkan status pembayaran <i>unpaid</i> .
15	Aktor melakukan pemeriksaan history, jika status pembayaran telah paid maka aktor dapat datang ke lokasi barber shop sesuai jam yang ditentukan.	16	Jika pelayanan telah selesai maka sistem menampilkan status pelayanan Selesai.

Skenario Staff Mengubah status pelayanan, CRUD Jadwal dan Konfirmasi Pesanan.

Tabel 5. Skenario Staff

No	Aksi Aktor	No	Sistem
1	Aktor Login akun yang terdaftar	2	Validasi akun, jika sesuai aktor dialihkan ke halaman utama, jika tidak tampilkan alert akun salah.
Konfirmasi Pesanan			
3	Masuk halaman transaksi	4	Menampilkan halaman transaksi
5	Memeriksa bukti pembayaran dan konfirmasi pesanan	6	Merubah status pembayaran menjadi Paid
Merubah status pelayanan			
3	Masuk halaman transaksi	4	Menampilkan halaman transaksi
5	Merubah status pelayanan yang semula belum dilayani menjadi telah dilayani.	6	Menyimpan perubahan status pelayanan dan menampilkan status pelayanan di history customer

Skenario Admin CRUD Jenis Pembayaran, CRUD User (Pengguna), CRUD Jadwal, CRUD Model Rambut, CRUD Transaksi.

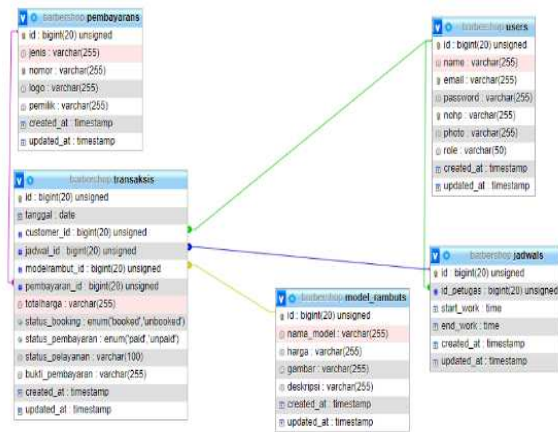
Tabel 6. Skenario Admin

No	Aksi Aktor	No	Sistem
1	Aktor Login akun yang terdaftar	2	Validasi akun, jika sesuai aktor dialihkan ke halaman utama, jika tidak tampilkan alert akun salah.
Skenario CRUD			
3	Masuk halaman Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi.	4	Menampilkan halaman Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi
5	Menambah Jadwal / Jenis Pembayaran /	6	Menampilkan form penambahan

	pengguna / Model Rambut / transaksi		Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi
7	Mengisi Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi yang diinginkan	8	Menyimpan Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi dan menampilkan pada data tables
9	Merubah Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi yang telah dibuat	10	Menampilkan Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi dalam bentuk form yang masih menyimpan data sebelumnya
11	Mengganti Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi lama menjadi data baru dan menyimpan-nya	12	Merubah Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi dan menyimpan jadwal terbaru, serta menampilkan data terbaru pada data table.
13	Menghapus Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi yang telah tersedia	14	Menampilkan alert “yakin menghapus Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi?”
14	Memilih yakin menghapus data	16	Menghapus data yang dipilih dan menghilangkan pada data table dan database.
3	Masuk halaman Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi.	4	Menampilkan halaman Jadwal / Jenis Pembayaran / pengguna / Model Rambut / transaksi

Process Modeling

a) Perancangan Database



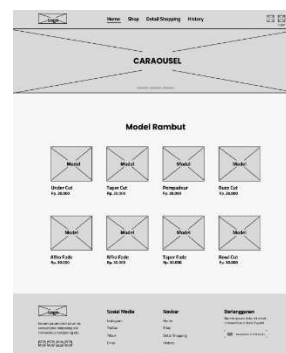
Gambar 3. Database

b) Perancangan Wireframe

Wireframe merupakan rancangan antarmuka pengguna yang menggambarkan gambaran kasar mengenai fungsionalitas yang akan diterapkan pada sebuah sistem informasi [7]. Berikut wireframe website Booking Barber Shop :



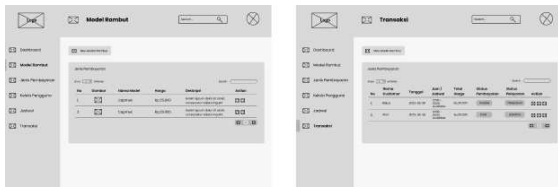
Gambar 4. wireframe login dan register



Gambar 5. wireframe customer



Gambar 6. Wireframe dashboard dan jenis pembayaran



Gambar 7. Wireframe model rambut dan transaksi

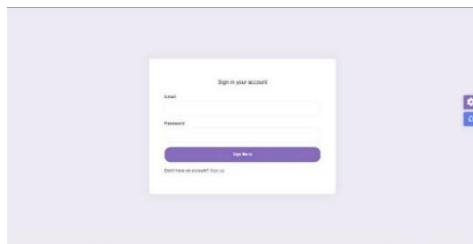


Gambar 8. Wireframe jadwal dan pengguna

Application Generation

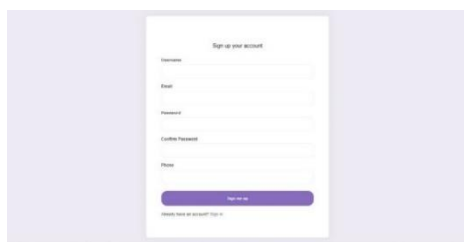
Tahapan implementasi dilakukan setelah semua tahapan business modeling, data modeling dan process modeling dilakukan. Implementasi yang dihasilkan pada website Booking Barber shop seperti berikut.

Tampilan ini berisikan form login yang harus diisi user supaya dapat melakukan booking jadwal potong rambut.



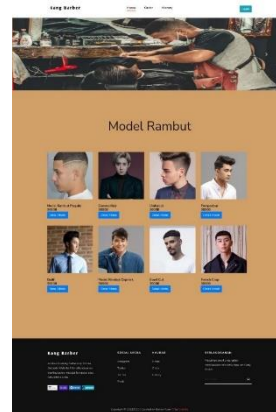
Gambar 9. Tampilan login

Tampilan ini berisikan form pendaftaran akun, yang memuat username, email, password dan nomor handphone. Apabila form telah diisi maka dapat dilanjutkan dengan menekan button Sign Up supaya akun dapat didaftarkan ke dalam sistem.



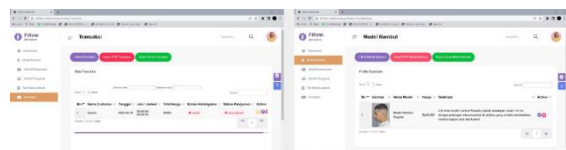
Gambar 10. Tampilan Register

Tampilan ini dapat melakukan interaksi seperti login, melihat informasi detail model, informasi sosial media, booking potong rambut, pemeriksaan history.

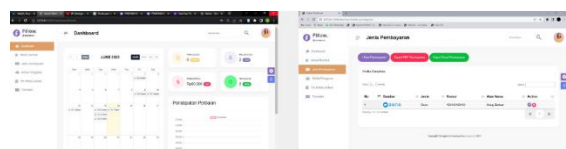


Gambar 11. Tampilan customer

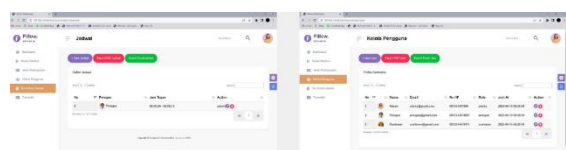
Tampilan ini berisikan beberapa halaman yang dapat diakses oleh admin, diantaranya Dashboard yang berisikan informasi akumulasi transaksi, Transaksi yang berisikan data transaksi yang telah dilakukan, jenis pembayaran yang berisikan data jenis pembayaran yang tersedia, pengguna yang berisikan data pengguna terdaftar pada sistem, model rambut yang berisikan data informasi rambut seperti harga dan nama, jadwal berisikan data jadwal pelayanan yang tersedia atau telah dibuat.



Gambar 12. tampilan transaksi dan model rambut



Gambar 13. Tampilan dashboard dan jenis pembayaran



Gambar 14. Tampilan jadwal dan pengguna

Testing and Turnover

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang memenuhi kebutuhan fungsionalitas dan dapat berjalan dengan semestinya tanpa terjadi sebuah bug. Pengujian sistem dilakukan dengan metode pengujian black-box testing, black-box testing merupakan tipe testing untuk menguji kinerja perangkat lunak apakah telah berjalan dengan semestinya tanpa memperhatikan struktur atau sistem yang ada di dalam perangkat lunak [8]. Berikut hasil pengujian sistem yang dikelompokkan berdasarkan role :

a) Hasil pengujian role customer

Tabel 7. Hasil pengujian role customer

Modul	Unit	Hasil Pengujian	
		Berhasil	Tidak
Register	a. Form register	Berhasil	
Login	a. From Login b. proses login	Berhasil Berhasil	
Model rambut	a. Memilih model rambut b. Cek detail model rambut	Berhasil Berhasil	
Jadwal	a. Memilih jadwal booking b. Pemesanan jadwal	Berhasil Berhasil	
Pembayaran	a. Menampilkan metode pembayaran b. Ungah bukti pembayaran	Berhasil Berhasil	
Logout	a. Keluar dari akun dengan klik button logout	Berhasil	
Register	a. Form register	Berhasil	
Login	a. From Login b. proses login	Berhasil Berhasil	
Model rambut	a. Memilih model rambut b. Cek detail model rambut	Berhasil Berhasil	
Jadwal	a. Memilih jadwal booking b. Pemesanan jadwal	Berhasil Berhasil	
Pembayaran	a. Menampilkan metode pembayaran	Berhasil Berhasil	

	b. Ungah bukti pembayaran		
Logout	a. Keluar dari akun dengan klik button logout	Berhasil	

b) Hasil pengujian role staff

Tabel 8. Hasil pengujian role staff

Modul	Unit	Hasil Pengujian	
		Berhasil	Tidak
Login	a. From Login b. proses login	Berhasil Berhasil	
Jadwal	a. Menambahkan jadwal b. Update jadwal c. delete jadwal	Berhasil Berhasil Berhasil	
Pesanan	a. Menerima pesanan b. Menolak pesanan	Berhasil Berhasil	
Status pelayanan	Mengubah status pelayanan	Berhasil	
Logout	Keluar dari akun dengan klik button logout	Berhasil	

c) Hasil pengujian role admin

Tabel 9. Hasil pengujian role admin

Modul	Unit	Hasil Pengujian	
		Berhasil	Tidak
Login	a. From Login b. Proses login	Berhasil Berhasil	
Model Rambut	CRUD model rambut	Berhasil	
Jenis Pembayaran	CRUD jenis pembayaran	Berhasil	
User manajemen	CRUD user manajemen	Berhasil	
Transaksi	CRUD Transaksi	Berhasil	
Jadwal	CRUD Jadwal	Berhasil	
Dashboard	Menampilkan total data pada website seperti Total pelanggan, kalender, total pengajuan, total pendapatan,	Berhasil	

	transaksi, grafik pendapatan		
Export Data	Export data tables menjadi excel	Berhasil	
Logout	Keluar dari akun dengan klik button logout	Berhasil	
Login	a. From Login b. Proses login	Berhasil Berhasil	
Model Rambut	CRUD model rambut	Berhasil	
Jenis Pembayaran	CRUD jenis pembayaran	Berhasil	

4. PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis berikan setelah merancang sistem informasi Booking Barber Shop berbasis website sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi dalam bisnis merupakan sebuah hal yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam proses bisnis. Dengan pengembangan *website* Booking Barber Shop dapat memudahkan pelanggan dalam mendapatkan pelayanan jasa potong rambut.
- 2) Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi Booking Barber Shop berbasis website yang menggunakan framework Laravel dengan konsep *MVC*. Penggunaan framework Laravel memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengembangkan website Booking Barber Shop.
- 3) Dengan adanya sistem informasi Booking Barber Shop dapat memudahkan pelanggan dalam memesan jadwal potong rambut tanpa harus menunggu lama dilokasi barber.
- 4) Penggunaan metode *RAD* dan framework Laravel memberikan kemudahan bagi pengembang karena proses waktu yang dibutuhkan singkat dan tersedia banyak fitur yang dapat dikembangkan jika menggunakan Laravel serta tersedianya banyak studi literatur yang dapat menjadi referensi..

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah merancang sistem informasi Booking Barber Shop berbasis website sebagai berikut :

- 1) Dalam pengembangan sistem informasi Booking barber shop selanjutnya dapat tersedia fitur diskon atau promo sehingga dapat meningkatkan minat bagi pelanggan untuk menggunakan website Booking Barber Shop.
- 2) Pengembangan sistem informasi Booking Barber Shop selanjutnya dapat menerapkan sistem payment gateway sehingga memudahkan proses transaksi.

5. REFERENSI

- [1]. Riana, D., Sanjaya, R., & Kalsoem, O. (2018). Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Patologi Anatomi Menggunakan Model MVC Berbasis Laravel Framework. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*,.
- [2]. Sari, N. P., Kurniadi, D., & Irfan, D. (2018). Sistem Informasi Reservasi Fasilitas Universitas Negeri Padang Berbasis Framework Laravel. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 6(2), 1-8.
- [3]. Munthe, I. R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Penduduk Pada Kantor Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Dengan Metode System Development Life Cycle (Sdlc). *Informatika*, 5(1), 22-31.
- [4]. Abdullah, M. Z., Astiningrum, M., Ariyanto, Y., Puspitasari, D., & Asri, A. N. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website menggunakan Framework Laravel. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 18(1), 49-56.
- [5]. Daru, A. F., & Adhiwibowo, W. (2021). Penerapan Metode Rapid Aplication Development Untuk Mengembangkan Sistem Informasi Stok Barang Menggunakan Livewire Laravel. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(2), 48-57.
- [6]. Wijaya, M. H., & Pakereng, M. A. I. (2021). Perancangan Aplikasi E-Ticketing Pada Agen Bus Berbasis Website Menggunakan Laravel. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1384-1396.
- [7]. Fatah, D. A., & Mufarroha, F. A. (2022). PERANCANGAN ANTARMUKA PENGGUNA SISTEM INFORMASI

- AKADEMIK BERBASIS
WIREFRAMING. *Jurnal Simantec*, 11(1),
97-106.
- [8]. Salamah, U., & Khasanah, F. N. (2017). Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing. *Information Management For Educators And Professionals: Journal Of Information Management*, 2(1), 35-46.
- [9]. Zulfa, I., & Auliadi, A. (2020). Analisa Metode AHP Pada Minat dan Bakat Siswa SMA dalam Memilih Jurusan Pada Perguruan Tinggi Di Aceh Tengah. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 4(1), 191-198.
- [10]. Sudarso, K. T. N. J. Y. Literatur Review: Analisis Requirement Engineering Menggunakan Teknik Functional Requirement dan Non Functional Requirement, Viewpoint Orientation Requirement Definition (VORD), dan Usecase.
- [11]. Prawito, P. S., & Rahadi, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Toko Online Berbasis Web dengan Menggunakan Laravel dan Api Rajaongkir. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12), 1657-1668.
- [12]. Sari, D. P., Wijanarko, R., & Tengah, J. M. (2020). Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang). *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 32.
- [13]. Setiyani, L. (2021, November). Desain Sistem: Use Case Diagram. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 246-260).